

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian, yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh kelengkapan data-data yang diperlukan bagi usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik dan alat tertentu.

Metode yang digunakan untuk melihat kedudukan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen. Eksperimen yang digunakan penulis adalah eksperimen semu (kuasi), tanpa adanya kelas kontrol. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji penggunaan teknik *snowball throwing* dalam pembelajaran berbicara di satu kelas atau dengan kata lain untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Suharsimi (2006: 84) menggunakan istilah *pre-experimental design* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa kelompok kontrol atau pembanding tersebut. Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretes-postes one group design*. Rancangan ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan secara acak. Di dalam rancangan ini observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut pretes dan observasi sesudah

eksperimen (O2) disebut postes. Pola rancangan tersebut digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Rancangan penelitian**

<b>Pretes</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Postes</b>
<b>O1 (tes awal)</b>	<b>X</b>	<b>O2 (tes akhir)</b>

Perbedaan antara O1 dan O2, yakni  $O2 - O1$  diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen (Arikunto, 2006: 85)

### 3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Jadi, populasi, yaitu keseluruhan subjek yang diteliti di tempat penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, jumlah populasi dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut ini

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>	
	<b>P</b>	<b>L</b>
<b>VIII A</b>	<b>14</b>	<b>18</b>
<b>VIII B</b>	<b>16</b>	<b>19</b>
<b>VIII C</b>	<b>18</b>	<b>14</b>
<b>VIII D</b>	<b>15</b>	<b>17</b>
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>68</b>

Sumber : Data TU SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung 2007/2008

### 3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Jadi, sampel, yaitu sebagian subjek yang dianggap mewakili populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil jumlah sampel 25% dari populasi yang ada. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2006: 134) bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih...".

Artinya, berdasarkan tabel populasi penelitian di atas, maka sampel yang akan diambil kurang lebih 25% dari 131, sekitar 32-33 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampel*. *Purposive sampel* atau sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya strata, random, atau daerah melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu, teknik ini cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2006: 139-140). Pengambilan sampel dengan cara demikian dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, tenaga, dan dana serta subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Oleh karena itu, berdasarkan *purposive sampel* tersebut terpilih satu kelas sampel, yaitu kelas VIII D yang berjumlah 32 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Jadi, dapat dikatakan bahwa peneliti menggunakan instrumen dalam menerapkan metode penelitiannya agar data yang diperoleh lebih baik.

Pemilihan instrumen penelitian ditentukan oleh beberapa hal, yaitu sumber data, objek penelitian, jumlah tenaga peneliti, waktu dan dana yang tersedia, serta teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes, angket, dan observasi. Instrumen-instrumen tersebut akan diuraikan berikut ini.

#### 3.4.1 Instrumen tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara (mengemukakan pendapat/komentar). Adapun alat yang disediakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) wacana berupa dua buah kutipan novel remaja;
- 2) tes yang dilaksanakan dengan cara pretes dan postes;
- 3) lembar penilaian keterampilan berbicara.

Berdasarkan pendapat mengenai aspek-aspek keterampilan berbicara yang sudah diuraikan peneliti pada bab dua, maka peneliti menyusun format skala penilaian tes keterampilan berbicara beserta deskripsi kriterianya.





Keterangan:

Skor total untuk tes berbicara tersebut adalah 45. Skor 45 merupakan hasil dari 9 X 5. Angka 9 menunjukkan jumlah semua aspek yang dinilai, sedangkan angka 5 merupakan nilai ideal untuk setiap aspek yang dinilai tersebut.

Deskripsi kriteria aspek-aspek keterampilan berbicara dibuat agar penilaian terhadap masing-masing aspek dapat dilaksanakan dengan teliti, terpercaya, konsisten dan objektif. Berikut ini adalah deskripsi kriteria aspek-aspek keterampilan berbicara yang terdapat dalam format penilaian keterampilan berbicara

### 1) Lafal dan intonasi

5 = Lafal setiap bunyi bahasa bersih, jelas, baku tanpa adanya pengaruh lafal bahasa daerah atau asing serta intonasi tepat dan sempurna

4 = Tidak ada kesalahan/penyimpangan yang berarti dalam lafal dan intonasi tuturan siswa, mendekati sempurna

3 = terdengar sedikit kesalahan lafal dan intonasi, tetapi secara keseluruhan dapat diterima

2 = kesalahan lafal dan intonasi agak sering dan terasa mengganggu

1 = terdapat banyak kesalahan lafal dan intonasi yang membuat tuturan siswa seperti bukan bahasa indonesia

### 2) Struktur Bahasa

5 = Sangat cermat, tidak ada penyimpangan-penyimpangan dari kaidah

4 = Umumnya sudah cermat, tidak ada penyimpangan-penyimpangan yang dianggap bisa merusak bahasa yang baik dan benar.

- 3 = Ada beberapa kesalahan atau penyimpangan, tetapi tidak terlalu merusak bahasa, secara umum masih tergolong cukup
- 2 = Terdapat cukup banyak kesalahan yang dianggap dapat merusak bahasa yang mencerminkan ketidackermatan
- 1 = Struktur bahasanya kacau yang tidak mencerminkan ketidaktahuan dan ketidakpedulian.

### 3) Pilihan Kata

- 5 = Kata-kata yang dipilih tepat dan bervariasi, sesuai dengan situasi, kondisi, dan status pendengar sehingga tidak ada yang janggal
- 4 = Kata-kata yang digunakan umumnya sudah tepat dan bervariasi, hanya sekali-kali ada kata yang kurang cocok tetapi tidak mengganggu.
- 3 = Kata-katanya sudah cukup baik tetapi kurang bervariasi.
- 2 = Agak banyak kata yang kurang tepat, disamping kurang bervariasi
- 1 = Kata-kata yang digunakan banyak sekali yang tidak tepat dan tidak sesuai.

### 4) Hubungan Isi dengan Topik

- 5 = Isi pembicaraan sangat cocok dan benar-benar mewakili topik
- 4 = Ada sedikit yang tidak cocok tapi bukan hal yang penting
- 3 = Banyak dijumpai hal yang kurang cocok antara isi dan topik tetapi secara umum masih cukup baik
- 2 = Banyak sekali hal yang tidak cocok sehingga menimbulkan kesan yang tidak nyambung
- 1 = Benar-benar terasa tidak ada hubungan antara isi dan topik karena terlalu banyak penyimpangan isi dari topik

**5) Kuantitas Isi**

5 = Isi pembicaraan sangat lengkap, tidak ada hal penting yang tertinggal

4 = Ada sedikit kekurangan namun bukan hal yang penting

3 = Kelengkapan isi memadai walaupun terdapat yang kurang

2 = Isi pembicaraan terasa kurang lengkap

1 = Isi pembicaraan sangat minim, banyak hal yang tidak diungkapkan

**6) Kualitas Isi**

5 = Isi pembicaraan sangat bermakna dan bermutu

4 = Isi pembicaraan sudah bagus, bermakna, tapi belum sampai pada taraf istimewa

3 = Kualitas isi memadai dalam arti tidak bagus tapi tidak juga jelek

2 = Dirasakan cukup banyak kekurangan

1 = Isi pembicaraan sangat jauh dari memadai

**7) Gerak dan Mimik**

5 = Gerak-gerak pembicaraan sangat serasi dengan isi pembicaraan sehingga pembicaraan menjadi hidup

4 = Secara umum sudah sesuai tetapi belum sempurna

3 = Gerak dan mimik cukup serasi walaupun ada beberapa ketidakcocokan

2 = Gerak dan mimik tidak sesuai, agak banyak yang mengganggu

1 = Banyak sekali gerak dan mimik yang tidak sesuai ( berlebihan atau sangat kurang ) sehingga mengurangi daya tarik pembicaraan

### 8) Volume Suara

- 5 = Suara sangat jelas dan pengaturannya sangat cocok dengan kondisi, situasi, dan isi pembicaraan
- 4 = Pengaturan volume suara sudah bagus. Hanya sekali-kali dijumpai ketidakcocokan.
- 3 = Volume suara sudah cukup, walaupun masih perlu penyesuaian
- 2 = Pengaturan volume suara kurang baik
- 1 = Sulit sekali mengikuti pembicaraan karena tidak ada penyesuaian suara. Suara tidak jelas dan terlalu lemah

### 9) Jalannya Pembicaraan

- 5 = Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa
- 4 = Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti
- 3 = Cukup lancar walaupun ada gangguan
- 2 = Pembicaraan agak kurang lancar, agak sering terhenti
- 1 = Pembicaraan sangat tidak lancar. Banyak diam dan gugup.

### Instrumen nontes

#### 1) Angket

Instrumen nontes yang berupa angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran berbicara (mengemukakan pendapat/komentar) dengan menggunakan teknik *snowball throwing*. Adapun format angket siswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Format angket siswa**

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1	Pembelajaran mengemukakan pendapat dengan teknik <i>snowball throwing</i> menarik bagi saya	a. Ya b. Tidak
2	Pembelajaran seperti ini membantu mendapatkan bahan pembicaraan	a. Ya b. Tidak
3	Pembelajaran seperti ini memotivasi saya untuk berani tampil berbicara	a. Ya b. Tidak
4	Pembelajaran seperti ini tidak membosankan	a. Ya b. Tidak
5	Saya harap topik lain diajarkan dengan teknik pembelajaran seperti ini	a. Ya b. Tidak
6	Saya senang dengan cara guru mengajarkan pembelajaran mengemukakan pendapat dengan teknik <i>snowball throwing</i>	a. Ya b. Tidak
7	Saya memahami materi dengan teknik pembelajaran seperti ini	a. Ya b. Tidak
8	Pembelajaran seperti ini tidak bertele-tele	a. Ya b. Tidak
9	Saya merasa senang dengan teknik pembelajaran seperti ini	a. Ya b. Tidak
10	Pembelajaran mengemukakan pendapat dengan teknik <i>snowball throwing</i> membantu saya dalam meningkatkan keterampilan berbicara	a. Ya b. Tidak c. Alasan

## 2) Observasi

Instrumen nontes berupa lembar observasi bertujuan untuk mengamati dan mengevaluasi keterampilan guru mengajar selama proses belajar-mengajar berlangsung. Adapun format lembar observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Format Observasi aktivitas guru**

Sekolah : SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung  
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kelas/Semester : VIII/11  
Hari/Tanggal :  
Pertemuan ke :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Mengaitkan bahan belajar yang lama dengan yang baru	
2	Proses sikap pengajar dalam pembelajaran a. Kejelasan suara b. Antusiasme penampilan/mimik c. Mobilitas posisi tempat	
3	Penguasaan bahan belajar a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan b. Kejelasan dalam menerangkan materi c. Kejelasan dalam memberikan contoh	
4	Proses pembelajaran a. Kesesuaian penggunaan strategi/metode dengan pokok bahasan b. Penyajian bahan belajar relevan dengan indikator c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon	
5	Kemampuan menggunakan media a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan saat penggunaan c. Membantu meningkatkan proses pembelajaran	
6	Evaluasi a. Menggunakan penilaian lisan relevan dengan indikator	

7	b. Menggunakan jenis ragam penilaian relevan dengan indikator c. Melaksanakan penilaian sesuai dengan yang tertulis pada rencana pembelajaran Kemampuan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Menginformasikan bahan berikutnya	
	JUMLAH	

Bandung, Mei 2008

Observer

## Teknik Penelitian

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada setiap situasi dan aktivitas yang berkaitan dengan tindakan penelitian. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan observasi.

#### 1) Tes keterampilan berbicara

Teknik tes tersebut dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- a) pretes, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya sebelum diberi pengajaran dengan menggunakan teknik *snowball throwing*;
- b) postes, yaitu tes keterampilan berbicara yang dilakukan setelah diberikan perlakuan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam

mengemukakan pendapatnya setelah diberi pengajaran dengan menggunakan teknik *snowball throwing*

## 2) Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006:151). Angket berguna untuk mengetahui tanggapan/respon siswa terhadap pembelajaran berbicara (mengemukakan pendapat/komentar) dengan menggunakan teknik *snowball throwing* yang penyebarannya dilakukan setelah proses model pembelajaran selesai dilaksanakan.

## 3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui peran serta guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dalam membimbing dan mengarahkan siswa saat penelitian dilaksanakan.

### 3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh pada saat kegiatan pengumpulan data yaitu berupa hasil pretes dan postes, hasil pengisian lembar angket siswa, dan lembar observasi selanjutnya diolah dengan cara-cara statistik.

Adapun langkah-langkah pengolahannya adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data hasil pretes dan postes agar data yang diperoleh mempunyai makna.
  - a) Menghitung nilai siswa dari skor yang sudah diperoleh dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \sum \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor Total}} \times \text{Skor Ideal}$$

b) Menghitung rata-rata (mean) nilai pretes dan postes

$$X = \frac{\sum FX}{N}$$

c) Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang. Uji reliabilitas antarpemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara penguji yang satu dan penguji lainnya bagi setiap testi. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Sumber Variansi	SS	db	Variansi
Dari testi	$SS_t \sum d_t^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N-1}$
Dari penguji	$SS_p \sum X d^2 p$	K-1	-
Dari kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N-1)(K-1)}$

Setelah itu dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$V_t$  : Variansi dari testi

$V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Selanjutnya, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilford sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Tabel Guilford**

Nilai	Tingkat Korelasi
< dari 0,20	Tak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 0,99	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

d) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - \frac{(\sum FX)^2}{N}}{N-1}}$$

e) Melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ ) untuk menguji normalitas sampel.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat

$O_i$  = Observasi skor

$E_i$  = Ekspektasi skor

Kriteria penilaiannya yaitu jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , data berdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tersebut tidak berdistribusi normal.

(Subana, 2000:124-125)

f) Mencari Mean Deviasi dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

g) Menentukan derajat kebebasan (db)

$$db = N - 1$$

h) Menguji hipotesis, yaitu menghitung *t<sub>hitung</sub>* dan menentukan *t<sub>tabel</sub>* dengan taraf signifikan 0,05 atau taraf kepercayaan 95%. Besarnya *t<sub>hitung</sub>* dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006: 306})$$

2) Mengolah data angket

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: f : frekuensi jawaban dari tiap responden

N : jumlah responden

% : Prosentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Penafsiran penilaiannya sebagai berikut:

0% = tidak ada

1% - 5% = hampir tidak ada

6% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = hampir setengahnya

50% = setengahnya

51% - 75% = lebih dari setengahnya

76% - 95% = sebagian besar

96% - 99% = hampir seluruhnya

100% = seluruhnya

### 3) Mengolah data hasil pengamatan observer

Menghitung skor dari setiap observer

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S	: nilai dari tiap observer
O	: Jumlah nilai aspek yang diperoleh
JA	: jumlah seluruh aspek

Menghitung skor dari seluruh observer

$$St = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan:

St	: Skor total
S1	: Skor dari pengamat 1
S2	: Skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru

3.10 – 4.00 = A (baik)

2.10 – 3.00 = B (cukup)

1.10 – 2.00 = C (kurang)

## Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data. Tahap-tahap tersebut dipaparkan sebagai berikut.

### 3.6.1 Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi:

- 1) memilih metode dan teknik penelitian;
- 2) menyusun instrumen penelitian;
- 3) menentukan subjek penelitian;
- 4) melengkapi persyaratan penelitian yaitu kelengkapan surat izin penelitian dari:
  - a) Ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
  - b) Dekan Fakultas Bahasa dan Seni;
  - c) Rektor UPI Bandung melalui BAAK;
  - d) Kepala SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
- 5) membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman untuk mengajar. Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sedang berlaku. Langkah-langkah penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran tersebut antara lain:

a) merumuskan kompetensi dasar

Kompetensi dasar berkaitan dengan kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran (Aat Supartika, 2007:18).

Kompetensi dasar dalam pembelajaran berbicara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu mengomentari kutipan novel remaja (asli/terjemahan).

b) merumuskan indikator

Indikator merupakan cakupan kemampuan yang bersifat spesifik dan berkaitan dengan tingkah laku yang harus dicapai (Aat Supartika, 2007:19)

Berdasarkan uraian di atas, indikator yang penulis tentukan dalam pembelajaran meliputi:

- Mampu mendata masalah-masalah yang perlu dikomentari dari kutipan novel remajaa(asli/terjemahan);
- Mampu mengomentari kutipan novel (asli/terjemahan) dengan alasan yang logis;
- Mampu menanggapi komentar teman tentang novel (asli/terjemahan) dengan santun.

c) menentukan alokasi waktu

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini, yaitu tiga kali pertemuan yang meliputi pertemuan pertama untuk melaksanakan pretes, pertemuan kedua untuk memberikan

perlakuan, dan pertemuan ketiga untuk melaksanakan postes.

Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2X40 menit.

### 3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- 1) melaksanakan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berbicara. Pada pelaksanaan pretes ini siswa diminta untuk mengungkapkan komentarnya dari kutipan novel yang dibacakan. Siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya secara lisan di depan kelas;
- 2) memberikan pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *snowball throwing*;
- 3) melaksanakan postes untuk mengetahui sejauh apa keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan bersama siswa.

### 3.6.3 Pengolahan Hasil Penelitian

Tahap pengolahan hasil penelitian meliputi:

- 1) menghitung nilai siswa dari skor yang sudah diperoleh;
- 2) menghitung rata-rata (mean) nilai pretes dan postes;
- 3) menghitung standar deviasi;
- 4) melakukan uji reliabilitas antarpembandingan dengan menggunakan prinsip ANAVA;

- 5) melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat ( $X^2$ );
- 6) menentukan derajat kebebasan (db);
- 7) mencari Mean Deviasi;
- 8) menguji hipotesis;
- 9) mengolah hasil angket (dinarasikan);
- 10) mengolah hasil observasi (dinarasikan);
- 11) menyimpulkan hasil penelitian.

